

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Samad. 1987. *Hikayat Amir Hamzah*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Pustaka.
- Ahmad, Haji Jamilah. 1991. *Kumpulan Essei Klasik Sastra Melayu Klasik*. Singapura: Pustaka Nasional.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Baried, Siti Baroroh. 1985. *Memahami Hikayat dalam Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- _____. 1983. *Pengantar Filologi Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Chamamah, Siti. 1991. *Hikayat Iskandar Zulkarnain*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darodji. 1985. *Kesusastaan Melayu Lama STPM*. Kuala Lumpur: Seri Kota.
- Dewi, Trisna KS. 1991. "Hikayat Bikrama Sakti Sebuah Telaah Filologis" (Tesis). Bandung: Universitas Pajajaran.
- Djamaris, Edward. 1977. "Filologi dan Cara Kerja Filologi." *Bahasa dan Sastra III-1*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ekadjati, E. Suhardi. 1982. *Cerita Dipati Ukur (Sejarah Sunda)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ghozali, Abd. Syukur (Ed.). 1987. *Kapita Selekta Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Malang: Ikip Malang.
- Hamidy, UU. 1981. *Pengarang Melayu dalam Kesusastraan Riau*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Nasional Direktorat Jendral Kebudayaan. *Daftar Koleksi Naskah Perpustakaan Nasional Museum Pusat*. Jakarta: 1992.
- Kenan. 1983. *Narrative Fiction Comtemporary Poetics*. USA: Methuen Co.
- Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.

- Liauw Yock Fang. 1983. *Sejarah Melayu Klasik Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Nawasari Warta. Media Komunikasi Museum. 1993. Edisi 1 tahun 1. Surabaya: Museum Mpu Tantular.

Perpustakaan Negara Malaysia. *Katalog of Malay Manuscripts in the Neterland*. Kuala Lumpur: 1985

_____. *Katalog Manuskrip Melayu di Perancis*. Kuala Lumpur: 1990.

_____. *Katalog Manuskrip Melayu di Jerman*. Kuala Lumpur: 1992.

Pradoppo, Djoko Rachmad. 1991. *Kajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Saad, M. Saleh. 1981. "Tjatatan Ketjil Sekitar Penelitian Kesusastraan" dalam Ali Lukman (Ed.). 1967. *Bahasa Sebagai Tjermin Manusia Indonesia Baru*. Jakarta: Gunung Agung.

Saidi, Saleh. 1981. *Pengantar Filologi Indonesia*. Bali: Fakultas Sastra Universitas Udayana.

Selden, Rahman. 1991. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sharif, Jamilah. 1993. *Kebudayaan Sastra Melayu Klasik*. Malaysia: Dewan Bahasa.

Sudjiman, Panutti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Univerversity Indonesia Press.

_____. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Pustaka Jaya.

Sutrisno, Sulatin. 1993. *Hikayat Hang Tuah: Analisa Struktur dan Fungsi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sutaarga, Amir. 1972. *Katalogus Koleksi Naskah Melayu Pusat*. Jakarta: Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Nasional Direktorat Jendral Kebudayaan.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Ilmu Sastra)*. Jakarta: Girimukti Pustaka.

Van wijk, d. gerth. 1985. *Tata Bahasa Melayu*. Jakarta: Djambatan.

Glosarium

A

- arif : cerdik, pandai bijaksana, berilmu
azab : siksa hukuman
aziz (A) : yang terhormat, yang termulia

B

- baduwi : segolongan kaum pengembara di Tanah Arab
bedebah : celaka (biasanya untuk memaki / mengutuk)
biapri : saudagar, pedagang

D

- darwis : fakir
dinar : uang emas
durhaka : orang yang tidak setia (tidak taat pada negara)

F

- fakir : orang yang hidup kekurangan

G

- gerantang : bunyi (suara ramai tidak karuan)

H

- haram (A) : terlarang (oleh agama Islam), tidak halal
hasud : iri hati, dengki
hulubalang : kepala laskar, pemimpin pasukan, prajurit pengawal

I

- isya' : mulai malam

J

jahanam : orang yang terkutuk

K

kapilah : rombongan orang dan unta, serta muatannya,
yang bepergian di padang pasir

Khianat(A) : tipu daya, perbuatan yang tidak setia
(kepada tuan, teman)

Khiamat (A) : hari akhir

L

Laksa (Skt) : ukuran bilangan, 1 laksa = 100.000

M

maghrib (A) : waktu matahari masuk, sholat pada waktu
matahari terbenam

mahsyar (A) : tempat berkumpul, tanah lapang tempat
orang mati hidup kembali dan berkumpul pa-
da hari akhir

mukmin (A) : orang yang percaya pada Allah (agama Islam)

maligai : ruang di istana tempat kediaman raja (atau
putri raja)

mualim (A) : orang yang ahli agama, guru agama

P

pasak : sebuah paku yang terbuat dari kayu

patik : budak belian, hamba tebusan, hamba (dipa-
kai orang kalau berkata-kata dengan raja)

S

- sujud (A) : berlutut serta menundukkan kepala sampai ke lantai (dalam sembahyang Islam)
- shodaqoh (A) : orang menafkahkan harta di jalan Allah
- syahid (A) : orang yang mati karena membela agama Allah
- syariat (A) : hukum agama (yang diamalkan menjadi perbuatan yang bertalian dengan agama Islam)

T

- tahmid (A) : puji-pujian kepada Allah dengan berulang-ulang menyebut *Alhamdulillah*
- tahlil (A) : puji-pujian kepada Allah dengan menyebut *Ja
ilaha illallah*
- takdir (A) : yang sudah dulu ditentukan oleh Allah
- tasbih (A) : doa puji-pujian kepada Allah dengan menyebut *Subhanallah*
- tuan : sebutan, gelar terhadap pribadi yang memerintah, mempunyai kekuasaan